

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Brebes merupakan daerah sebagian besar adalah dataran rendah, tetapi juga mempunyai dataran tinggi yang merupakan perbatasan dengan Kabupaten Pemalang, Banyumas dan Cirebon. Bumiayu adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes. Kecamatan ini terletak di sebelah timur dan selatan yang berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan merupakan daerah pegunungan. Mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Bumiayu sebagian besar atau yang utama adalah sebagai petani dan pedagang. Petani yang ada di Bumiayu adalah petani sawah yang menanam padi, sayuran atau palawija. Hampir disetiap desa di Kecamatan Bumiayu mempunyai sawah, hal ini yang menjadikan mata pencaharian utama masyarakat Bumiayu adalah sebagai petani.

Pendidikan di Kecamatan Bumiayu sudah dapat dikatakan maju sebab secara nyata pendidikan formal dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi sudah ada. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinyapun berkembang sangat pesat. Karena pesatnya perubahan sudah tidak berdasar tahun, bulan, minggu, hari, jam, ataupun menit tetapi sudah detik. Kita semua dituntut mampu menyesuaikan perkembangan jaman. Salah satu upaya yang kita lakukan dalam rangka menyesuaikan perkembangan jaman adalah meningkatkan sumber daya manusia dengan cara mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berhasilnya pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai cita-cita bangsa, tergantung pada peran aktif masyarakat serta sikap mental, tekad, semangat serta ketaatan disiplin para penyelenggara lembaga pendidikan. Yang dimaksud penyelenggara pendidikan yaitu sekolah yang merupakan penentu berhasil tidaknya berbagai pelaksanaan program pendidikan, sehingga dituntut untuk mampu melaksanakan berbagai tugas yang diembannya secara profesional. Dalam membangun sekolah yang profesional diperlukan kualitas sumber daya manusia pengelolanya yaitu kepala sekolah, guru dan tata usaha.

Sebagai garda terdepan, maka posisi guru memiliki peran yang strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu maka kompetensi guru dipertaruhkan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan mengajar kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen persekolahan, apakah itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun anak didik. Kinerja guru akan bermakna bila dibarengi dengan niat yang bersih dan ikhlas, serta selalu menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, dan berupaya untuk dapat meningkatkan atas kekurangan tersebut sebagai upaya perubahan kearah yang lebih baik.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap murid. Penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus beserta sarananya. Semakin lengkap sarana prasarananya, semakin baik pula penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Ruang dan sarana yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik,

sehingga benar-benar menunjang penyelenggaraan sekolah secara efektif dan efisien.

Jumlah Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Bumiayu adalah 58, dari jumlah tersebut baru 14 Sekolah yang memiliki ruang perpustakaan sehingga sebagian besar belum memiliki atau dapat dikatakan 69 % sekolah dasar belum memiliki perpustakaan sedangkan 31 % sudah memiliki perpustakaan dan semua gedung atau ruang perpustakaan tersebut merupakan bantuan pemerintah.

Sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam suatu keberhasilan proses belajar mengajar. Sekolah yang memiliki sarana prasarana perpustakaan yang lengkap maka akan dapat mendukung program pendidikan. Tidak boleh dilupakan bahwa kelayakan, standar, mutu tingkat keselamatan sangat berpengaruh terhadap mental siswa sehingga, pada akhirnya anak selalu memiliki keinginan untuk membaca di ruang perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan dan observasional langsung ke sekolah yang memiliki ruang perpustakaan ternyata sarana dan prasarananya kurang memadai, sehingga para siswa kurang serius dan tertarik untuk masuk dan membaca buku. Upaya yang dilakukan oleh sekolah adalah dengan membeli buku-buku terbaru dengan demikian anak akan tertarik.

Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan di sekolah seharusnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Standar mengenai hal tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Adapun aturan-aturan ini berkenaan dengan kondisi, jumlah, dan sebagainya. Peraturan ini diharapkan

digunakan sebagai acuan dalam pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana perpustakaan pada sekolah yang sudah memiliki gedung perpustakaan di wilayah Unit Pelaksana Teknis (UPTD) Pendidikan Kecamatan Bumiayu dengan judul ” keadaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah dasar di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Bumiayu Berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah dasar di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Bumiayu berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah dasar di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Bumiayu berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pengetahuan tentang keadaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah dasar di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Bumiayu berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran keadaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah dasar di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Bumiayu.
- b. Bagi pengelola perpustakaan sebagai masukan untuk menjaga kelangsungan serta pengembangan usahanya.

